

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung data yang terkait ke lokasi penelitian yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data berkenaan dengan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tapin.

Adapun pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan mengkontrusi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 2017, hal. 9-10). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Rahmadi, 2011, hal. 13).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau

fenomena-fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur (Sudaryono, 2018, hal. 82).

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang bagaimana akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Tapin dengan cara mengumpulkan data yang merupakan fakta dengan menganalisis bagaimana akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat, infak, dan sedekah yang berhubungan dengan masalah yang ada dengan tujuan untuk mengungkapkan apa adanya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tapin yang bertempat di Gedung Muawannah Komplek Masjid Agung Humasa Jl. Brigjend H. Hasan Baseri, Rantau Kiwa, Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan 71152. Adapun alasan penulis menjadikan BAZNAS Kabupaten Tapin sebagai tempat penelitian adalah dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Masalah yang menjadi objek penelitian ini yaitu akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Tapin yang belum pernah diteliti.
2. Belum adanya publikasi laporan keuangan yang disajikan kepada publik melalui media sosial maupun website.

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 2017, hal. 91) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Sprandley dinamakan “*sosial situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Peneliti akan mengamati situasi sosial di BAZNAS Kabupaten Tapin untuk mendapatkan informasi dari ketua maupun karyawan serta mengamati aktifitas BAZNAS Kabupaten Tapin. Jumlah populasi karyawan BAZNAS Kabupaten Tapin adalah 9 orang, jumlah populasi muzaki BAZNAS Kabupaten Tapin tahun 2020 adalah 87 orang dan jumlah populasi mustahik BAZNAS Kabupaten Tapin tahun 2020 adalah 1749 orang.

#### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian kualitatif disebut dengan narasumber, partisipan atau informan (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 2017, hal. 92). Peneliti memilih informan bagian ketua BAZNAS Kabupaten Tapin dan bagian pencatatan dana zakat, infak dan sedekah mengenai pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah serta muzaki dan mustahik. Peneliti mengambil informan tersebut karena informan tersebut terlibat dalam penelitian mengenai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Tapin. Jumlah sampel karyawan BAZNAS Kabupaten Tapin adalah 3 orang, sampel muzaki adalah 2 orang dan sampel mustahik adalah 3 orang.

#### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling* dan *sampling incidental*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 2017, hal. 95-96), teknik ini digunakan untuk kriteria pengambilan informan dari pihak BAZNAS Kabupaten Tapin, kriteria tersebut yaitu mengetahui aktifitas BAZNAS Kabupaten Tapin, mengetahui pelaksanaan pengelolaan zakat, infak dan sedekah dan mengetahui pencatatan pengelolaan zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Tapin. Sedangkan pengambilan informan dari muzaki dan mustahik BAZNAS Kabupaten Tapin menggunakan teknik *sampling incidental*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai informan atau sampel, apabila dipandang orang yang kebetulan ditemui tersebut cocok sebagai sumber data (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, 2017, hal. 85).

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Menurut Tatang M.Amrin, Subjek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepatnya dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan (Rahmadi, 2011, hal. 61). Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan zakat, infak dan sedekah dan muzaki serta mustahik di BAZNAS Kabupaten Tapin. Adapun yang dimaksud sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak,

atau dokumen-dokumen untuk mendapatkan data diperlukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan data yang dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Tapin.

## 2. Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Rahmadi, 2011, hal. 48). Objek dari penelitian ini adalah akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Tapin.

## **E. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data adalah unit dari informasi yang direkam oleh media dan memiliki ciri masing-masing yang berbeda dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan masalah topik tertentu (Tanzeh, 2009, hal. 53). Data menurut Muhammad Idrus dalam (Rahmadi, 2011, hal. 64) adalah segala keterangan (informasi) mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian .

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data primer dan data sekunder. Data Primer (data tangan pertama) merupakan data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data berfungsi untuk mendapatkan sumber informasi yang dicari (Azwar, 2013, hal. 91). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan pimpinan dan karyawan di BAZNAS Kabupaten Tapin. Sedangkan data Sekunder atau data tangan ke dua

adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data Sekunder sebagian besar berbentuk data dokumentasi atau berupa laporan yang sudah siap diteliti (Azwar, 2013, hal. 91). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari BAZNAS Kabupaten Tapin seperti laporan pengelolaan zakat, infak, dan sedekah yang berkaitan dengan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Tapin.

## 2. Sumber Data.

Adapun Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Informan adalah orang yang membantu untuk memberikan informasi tentang situasi dan latar penelitian, yang dimaksud informan dalam penelitian ini yaitu pimpinan, karyawan, muzaki dan mustahik di BAZNAS Kabupaten Tapin.
2. Dokumen yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang berhubungan dengan data yang diperlukan mengenai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Tapin.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya. Pengumpulan data berfungsi untuk mempermudah memperoleh informasi, keterangan fakta, dan

bahan yang akurat. Metode pengumpulan data merupakan suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data oleh peneliti (Sudaryono, 2018, hal. 205).

Tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data, maka teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data. (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 2017, hal. 104).

Metode pengumpulan data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, yaitu salah satu cara dalam pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Wawancara ini dapat dilakukan apabila ingin mendapatkan hal-hal dari responden secara lebih mendalam sehingga dapat mengetahui lebih detail, jumlah responden pada wawancara sebaiknya sedikit (Sudaryono, 2018, hal. 212). Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan informan yaitu pimpinan dan Karyawan BAZNAS Kabupaten Tapin, dengan harapan besar mendapatkan informasi yang detail tentang akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di Baznas kabupaten Tapin.
2. Dokumentasi, yaitu semua data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian. Dokumentasi yang dimaksud seperti laporan keuangan serta dokumen lain Baznas Kabupaten Tapin yang relevan dengan penelitian, sehingga diperoleh data yang lengkap.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk mendapatkan dan menyusun secara sistematis data dari hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori masing-masing, mengorganisasikan ke dalam unit-unit, menganalisis atau sintesa, membuat pola, menyortir mana data yang penting dan yang akan ditindak lanjuti, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 2017, hal. 131).

Miles and Huberman (1994) dalam (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 2017, hal. 133-142), mengungkapkan bahwa kegiatan menganalisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sampai datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. *Data reduction* (reduksi data), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data segera dengan cara reduksi data. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih data sehingga hanya tertinggal hal-hal penting saja, menentukan tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat



dilakukan dengan bantuan alat elektronik modern seperti komputer mini, memberikan kode pada aspek tertentu.

2. *Data display* (penyajian data), setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Teks yang bersifat naratif merupakan penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.
3. *Concluasion drawing/ verification*, langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa berupa suatu temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Kesimpulan ini dapat berupa deskripsi suatu obyek yang sebelumnya belum ada gambaran yang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan bisa kita pahami, dapat berupa hubungan interaktif atau kausal, hipotesis atau teori.

Dari model analisis diatas maka peneliti mengembangkan teknik analisis data menjadi:

1. Mengidentifikasi penerapan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Tapin dari hasil wawancara dan observasi.
2. Mengidentifikasi akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat, infak, dan sedekah dengan menggali data-data serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
3. Mengolah data sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini
4. Menarik kesimpulan dari apa yang telah peneliti temukan dari wawancara dan data-data atau dokumen mengenai bagaimana penerapan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Tapin.

#### **H. Tahapan Penelitian**

Berikut ini adalah uraian tahapan-tahapan penelitian:

1. Tahapan pendahuluan, pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tapin”.
2. Tahapan pengumpulan data, pada tahapan ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang ditetapkan dalam metode penelitian, yaitu melalui wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan pengolahan data, setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara dan dokumentasi juga mengklasifikasikan data-data tersebut yang kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan.
4. Tahapan analisis data, setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi kemudian dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.
5. Tahapan penyusunan akhir (penyempurnaan), pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing satu dan dua. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi.